IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL- JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

MUHAMMAD YUSRIL MAULANA
NIM :211101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL- JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUHAMMAD YUSRIL MAULANA
NIM :211101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

MUHAMMAD SUWIGNYO PRAYOGO, M.Pd.I
NIP : 198610022015031004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL- JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 17 April 2025

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag	**Siti Aminah, M. Pd.**
NIP. 197508082003122003	NIP. 198405212015032003

Anggota :

1. **Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I** (1.)
2. **Muhammad Suwignyo Prayogo, M. Pd.I** (2.)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si

NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا ۝

Artinya : "Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (**QS. Al-Muzammil ayat 4).***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahannya,* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah SWT berikan kepadaku, dengan segala rasa terimakasih dan syukur kupersembahkan kepada:

1. Bapak Ali Anwar dan Ibu Munawaroh tercinta sebagai bakti hormat dan rasa kasih sayang saya yang tak terhingga. Terimakasih telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang serta selalu memberi motivasi, semangat, dan doa untuk anak-anaknya.
2. Seluruh keluarga dan saudara yang telah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Segala puji bagi Allah SWT karena atas anugerah serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul *"Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, telaten, ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta bersedia memberikan semangat, motivasi dan banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak H. Muhammad Syamsudini, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar, telaten, ikhlas, dan suport demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Fathor Rahman, M. Sy. selaku Direktur Ma'had Al-Jami'ah yang telah memberikan izin dan sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. H. Najich Chamdi, M.H.I.selaku pengasuh Ma'had Al-Jami'ah yang telah membantu peneliti dalam penyusuna skripsi ini
10. Ustadzah Cindy Silvy Foresty, SH., M.HI. dan selaku Murobbiyah di Ma'had al-jami'ah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
11. Segenap Ustadzah, mahasantri Ma'had Al-Jami'ah yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuanganku kelas PAI A6 yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

telah memberi semangat, motivasi, dan mendoakan untuk selalu tidak putus asa.

Akhir kata, dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahumma Amin.

Jember, 8 April 2025

Penulis

Muhammad Yusril Maulana
NIM:211101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Yusril Maulana, 2025: *"Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ".*

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah yang suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT yang pembacaanya merupakan suatu ibadah. Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki sebuah pembelajaran yaitu tahsin Al-Qur'an. Dimana pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dalam membaca Al-Qur'an. Karna melihat kondisi di lapangan, masih banyak ditemukan beberapa mahasantri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq ?; 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq ?;

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, penetapan bahan ajar, pemilihan metode pembelajaran, dan merumuskan evaluasi pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah melalui 3 tahapan yaitu Tahapan awal dengan pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya, terdiri dari kelas Ula (pemula), kelas Wustho (menengah), dan kelas Ulya (mahir), Tahapan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah, dan Tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Istilah 11

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 42

B. Lokasi Penelitian..... 43

C. Subyek Penelitian..... 44

D. Teknik Pengumpulan Data..... 44

E. Analisis Data 48

F. Keabsahan Data..... 49

G. Tahap-tahap Penelitian..... 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52

A. Gambaran Obyek Penelitian 52

B. Penyajian Data dan Analisis..... 58

C. Pembahasan Temuan..... 76

BAB V PENUTUP..... 84

A. Simpulan 84

B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA..... 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.....	21
4.1	Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah	56
4.2	Murobby/Murobbiyah Ma'had Al-Jami'ah.....	57
4.3	Pemetaan Kelas Mahasantri	66
4.4	Hasil Temuan	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

4.1 Buku Tajwid Haqqut Tilawah..... 61

4.2 Diagram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri..... 67

4.3 Bimbingan Intensif Mahasantri..... 70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pembelajaran dengan menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian individu sendiri dalam berbagai jenis pendidikan. Terlebih lagi pendidikan agama Islam sangat diperlukan sebagai tameng dalam menghadapi pengaruh negatif yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi di era digital saat ini. Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang berakhlak baik serta memiliki ketakwaan kepada Allah SWT.[2]

Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah yang suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacaanya merupakan suatu ibadah. Dikarenakan firman Allah yang suci, maka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kewajiban bagi setiap muslim. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*huda lin-Nas*), tidak terkecuali bangsa, suku, dan agama apapun, asalkan mereka menginginkan petunjuk dari Al-Qur'an dan mereka mampu memahami serta mau menerimannya, maka mereka akan mendapatkannya. Namun, di samping itu, Al-Qur'an secara khusus menyatakan selain sebagai petunjuk juga berfungsi sebagai rahmat bagi

[2] Ahmad Shalaby, *Sejarah Pendidikan Islam* (Pustaka Nasional Pte Ltd, 2021), 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang-orang yang meyakininya (*Rahmatan lil-muqiniin*) dan orang-orang yang mengimani (*Rahmatan lil-mukminiin*), artinya Al-Qur‟an akan menjadi petunjuk serta merahmati kepada orang-orang yang memiliki keyakinan dan keimanan terhadap Al-Qur'an.[3]

Karena Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (hudan lin-nas), maka dalam membaca Al-Qur'an harus diupayakan agar mampu memahami makna yang terkandung didalamnya. Namun untuk sampai kepada tingkatan itu, tentu saja kita harus terlebih dahulu melalui fase yang pertama, yaitu mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca huruf-huruf Al-Qur'an itu sendiri maupun dengan mempelajari maknanya.

Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacanya dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah ada. Karena Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan Al-Qur'an dan membacanya secara bertajwid kepada para sahabat, kemudian tabi'n dan tabi' tabi'in, begitu juga para salafus-Shaleh. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqoroh (121) :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَه حَقَّ تِلَاوَتِهٖۗ اُولٰۤىِٕكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِه فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ

Artinya : "Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang

[3] M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), 3.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi." (QS. Al-Baqoroh : 121)[4]

Pengertian tajwid sendiri adalah memperbaiki, membuat baik, atau meningkatkan, maksudnya adalah memperbaiki, membuat baik dan meningkatkan baca'an dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu ilmu tajwid sangatlah penting diajarkan pada siapa saja yang akan belajar Al-Qur'an. Ilmu tajwid menuntun kaum muslimin untuk mengetahui tata cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan belajar ilmu tajwid, tidak hanya sekedar tahu tentang kaidah tata cara membaca saja, tetapi juga dapat memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an tersebut. Hingga pada akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di wilayah Timur pulau Jawa memikul tanggung jawab untuk mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan dengan melakukan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam pengayaan khazanah keilmuan dan disiplin ilmu keislaman termasuk di dalamnya penguasaan terhadap Al-Qur'an.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Qur'an Kemenag, *Alqur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

[5] Humas, "Sejarah UIN KHAS Jember" Maret 15, 2018. https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Salah satu perguruan tinggi Islam di Jawa Timur yang memiliki Ma'had Al-Jamiah di dalamnya adalah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dirancang dengan tujuan di antarnya untuk memperkuat proses internalisasi nilai-nilai keislaman, kepribadian, dan keadaban melalui pendidikan terintegrasi antara pendidikan akademik perguruan tinggi dan pendidikan pesantren, memantapkan akidah ahli al-sunah wa al-jamaah kedalam spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu keagamaan,serta untuk mendidik mahasantri agar memiliki kemampuan membaca dan menulis A-Qur'an dengan baik dan benar.[6]

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan mampu menjadi pusat perhatian masyarakat sekitarnya, dengan diperhitungkan eksistensinya lantaran siap dan dapat dibuktikan daya saing para lulusannya untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Berbagai upaya yang dilakukan unsur pimpinan beserta dengan stake holder yang ada yaitu dengan mengaktifkan kegiatan Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa di bidang Al-Qur'an. Terutama dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.[7]

[6] Zahro, "Visi Misi" Juli 13,2019. https://mahad.uinkhas.ac.id/page/detail/visimisi
[7] Cindy Foresty, diwawancara oleh penulis, Jember 6 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Namun berdasarkan kondisi di lapangan masih banyak ditemukan mahasantri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan jumlah 287 mahasantri dari jumah total 536 mahasantri berada pada kelas Ula/tingkat belajar pemula. Padahal ini bekal dasar bagi mereka dalam mempelajari ilmu agama. Hal ini dikarenakan background mahasantri dari berbagai latar belakang yang berbeda seperti lulusan dari sekolah sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan lainnya yang mana masih belum mengenal dan familiar dengan Al-Qur'an.[8]

Maka dari itu agar mahasantri mampu mengetahui bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar, Ma'had Al-Jami'ah melaksanakan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. Dalam upayanya tersebut Ma'had al-Jamiah melaksanakan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had tersebut. Dalam pembelajaran Tahsin, mahasantri diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan juga diajarkan untuk memahami makna dari setiap ayat dalam Al-Qur'an.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Konsep pelaksanaan pembelajaran tahsin ini dimulai dengan tes yang wajib diikuti oleh seluruh mahasantri baru. Sebelum memasuki asrama Ma'had Al-Jami'ah semua mahasantri baru wajib mengikuti tes bacaan Al-Qur'an nya dan pengetesan yang dilakukan oleh ustad dan

[8] Observasi di Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember, 6 November 2024
[9] Yusuf Hanafi dkk., Literasi Al-Qur'an: *Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid* (Delta Pijar Katulistiwa, 2019).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ustadzah yang nantinya akan dilihat sejauh mana kemampuan bacaan Al-Qur'an mereka, dengan melihat dari segi Fasohah, Tajwid, dan Kelancaran. Sehingga nantinya dari hasil tes tersebut mereka dikelompokkan menjadi tiga bagian, yang pertama adalah kelas Ula, kelas ini merupakan kelas paling bawah untuk mahasantri yang belum lancar membaca Al-Qur'an. yang kedua adalah kelas Wustho. Kelas Wustho merupakan kelas menengah untuk mahasantri yang kemampuan membaca Al-Qur'an-nya standar. Dan yang terakhir adalah kelas Ulya dimana kelas ini merupakan kelas paling tinggi untuk mahasantri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Ustadzah Cindy Foresty S.H.I., M.H selaku guru pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengatakan bahwa pembelajaran tahsin yang dijalankan diharapkan mampu menjadi wadah bagi para mahasantri untuk meningkatkan kemampuan mebaca Al-Qur'an mereka karena dari pengamatan beliau tidak semua mahasantri memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membaca al-Qur'an.[10]

Mengenai metode yang digunakan dalam implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dijalankan di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Klasikal Baca Simak adalah metode pembelajaran

[10] Obervasi peneliti di Ma'had Al- Jami'ah UIN KHAS Jember, 15 September 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara klasikal atau kelompok, di mana guru atau pembimbing membacakan Al-Qur'an dan peserta didik menyimak serta mengikutinya. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan setiap malam senin dan selasa dimana para mahasantri yang sudah masuk kedalam masing-masing kelas sesuai pembagian awal akan langsung dibimbing oleh para ustad dan ustadzah.

Dengan implementasi pembelajaran tahsin yang ada, diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran ini juga dapat membantu mereka dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an serta meningkatkan keimanan dan jiwa yang berakhlakul karimah.[11]

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai pemberi batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis

[11] Anjar Kurnia Adiningsih, Maryono Maryono, dan Salis Irvan Fuadi, "Implementasi Metode Tahsin Binnadhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenagah Wonosobo," CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan 3, no. 3 (2023): 61–68.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

haruslah menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian di teliti. Adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan Tahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan pada global pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang khususnya dalam implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Akibat penelitian ini harapannya bisa dipergunakan guna meningkatkan ilmu pengetahuan terkait implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

   b. Bagi sekolah

      Penelitian ini diperlukan bisa menambah ilmu serta dapat menyampaikan kontribusi terkait Implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi untuk kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait Implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian di masa selanjutnya, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya bagi prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait Implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta memberikan kesadaran pada masyarakat mengenai pentingnya belajar membaca dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[12] Jadi definisi istilah adalah untuk membantu dan memudahkan pada menjabarkan pengertian-pengertian yang terdapat pada judul penelitian.

Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an adalah proses pelaksanaan secara nyata dari suatu kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan sistematis dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para mahasantri. Perbaikan ini mencakup berbagai aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, seperti ketepatan makhraj (tempat keluarnya huruf), penerapan kaidah-kaidah tajwid, serta kelancaran dan kefasihan dalam membaca.

Implementasi pembelajaran ini tidak hanya sebatas pada proses belajar-mengajar di dalam kelompok atau forum tahsin semata, tetapi juga melibatkan berbagai tahapan penting, mulai dari perencanaan yang matang (seperti penyusunan materi, jadwal, dan penyiapan tenaga pengajar yang kompeten), pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan berkelanjutan, hingga evaluasi terhadap perkembangan kemampuan mahasantri. Evaluasi ini bisa

[12] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berupa penilaian bacaan secara berkala, ujian praktik, atau umpan balik langsung dari pembimbing.

Selain itu, implementasi pembelajaran tahsin juga harus memperhatikan aspek pendukung lainnya seperti penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta, serta adanya tindak lanjut berupa bimbingan lanjutan bagi peserta yang belum mencapai standar bacaan yang diharapkan. Dengan demikian, implementasi ini merupakan upaya yang menyeluruh dan berkesinambungan demi tercapainya tujuan pembinaan bacaan Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.

b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang tepat, serta diiringi dengan kelancaran dan kefasihan dalam membaca. Kemampuan ini bukan hanya sekadar bisa melafalkan huruf-huruf Arab, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap cara pengucapan yang benar dan penguasaan terhadap hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam ilmu tajwid.

Penulis memandang bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana seseorang telah memahami dan menginternalisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ajaran Islam, karena membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan bagian dari ibadah yang bernilai tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, kemampuan ini harus ditanamkan dan diasah sejak dini melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan dan terarah..

c. Ma'had Al-Jam'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang fokus pada pengembangan kompetensi keilmuan islam.

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki peran penting dalam memberikan layanan Pendidikan keislaman yang mendalam, komprehensif, berwawasan nusantara, dan bersifat konstruktif.

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menawarkan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasantri, seperti pembelajaran Tahsin Al-Quran, Kajian kitab kuning, dan lain-lain. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang yang berkompeten dalam bidang agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, yang dimaksud dengan judul implmentasi program tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebuah penerapan program Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang didalamnya meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Program Tahsin ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri. Melalui program tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca mahasantri dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang proses bahasan skripsi yang terdiri dari bab pembukaan hingga bab akhir, penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi asal apa yang diteliti bukan mirip daftar isi.[13] Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil Implementasi Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Bab kelima adalah bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat mempermudah peneliti untuk memfokuskan dan menerangkan keaslian terkait penelitian, maka dari itu peneliti mengambil skripsi yang sudah disetujui dan di publikasikan. Pada penelitian terdahulu ini, peneliti mencantumkan perbedaan dan persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang hendak peneliti laksanakan dan membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Nur Khofifah, 2023, yang berjudul "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (Tma) pada kelas vi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023."[14]

   Hasil dari penelitian ini adalah 1). Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur"an (TMA) dalam memperbaiki bacaan pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang yang merupakan lulusan pertama dalam progam TMA sudah terlaksana dengan baik dari segi tajwidnya makhorijul huruf serta kafasihanya dalam membaca Al-Qur'an. 2). implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur"an (TMA) dalam mencapai target hafalan siswa kelas VI telah berjalan dengan semestinya.

[14] Nur Khofifah, Lutfi, "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (Tma) pada kelas vi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023" Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Luthfi Nur Khofifah yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Nur Khofifah, mendeskripsikan mengenai implementasi Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur‟an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.

2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Fariza Yogi, P, 2023, yang berjudul "Implementasi Program Tahsin dalam Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien di Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan."[15]

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa implementasi program tahsin dalam pembelajaran bacaan al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong kabupaten Pekalongan sudah berjalan sesuai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Fahriza Yogi, P yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi tahsin Al-Qurán. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, pada

[15] Fahriza Yogi, "Implementasi Program Tahsin dalam Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien di Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan." Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian ini membahas bagaimana perencanaan serta pelaksanaan tahsin Al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih terfokuskan pada perencanaan,pelasanaan,dan evaluasinya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Nur Khafifah I,B, 2021, yang berjudul "Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kaum Ibu Di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang."[16]

   Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa program kerja pada program tahsin tilawah terdapat menjadi 3 bagian: program tashin tilawah, program pengajian yasin selasa, dan program pembelajaran kelompok. Kemudian dalam implementasi program tahsin tilawah tersebut dapat diketahui waktu pelaksanaan, tujuan dan dasar, proses pembelajaran, metode serta media program tahsin tilawah sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.

   Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Nur Khafifah berfokus terhadap program kerja tahsin tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kaum Ibu di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam

[16] Nur Khafifah, I,B, "Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kaum Ibu Di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember. Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai implemantasi Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Sulinda, 2023, yang berjudul "Analisis Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswi Prodi PAI di Ma'had Al-jami'ah)."[17]

   Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan tahsin Al-Qur'an pada mahasiswa untuk mengatasi kelemahan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa dilakukan dengan mempertimbangkan komponen pembelajaran yang maksimal, dengan memperhatikan tujuan, materi, metode dan evaluasi.

   Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Sulinda berfokus terhadap apa saja peningkatan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember. Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai implemantasi Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

[17] Sulinda, "Analisis Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswi Prodi PAI di Ma'had Al-jami'ah)." Skripsi, IAIN Curup, 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Alfi Novianti, R, 2021, yang berjudul "Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDIT Al-Qur'aniyyah.*"*[18]

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tahsin dan tahfidz di SDIT Al Qur'aniyyah telah dilaksanakan dengan pembiasaan kegiatan tahsin, tahfidz dan tilawah yang memiliki durasi kurang lebih 1 (satu) jam setiap harinya. Program tahsin dan tahfidz dilakukan dengan kegiatan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari secara bersama ataupun dengan guru memberikan contoh terlebih dahulu. Nilai karakter terlihat dari kegiatan-kegiatan siswa seperti menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan membiasakan adab-adab hariannya, kejujuran dalam mengerjakan tugas, dan kedisiplinan dalam menaati peraturaan sekolah yang telah ditetapkan.

   Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Novianti terletak pada tujuan penelitiannya,penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui implementasi tahsin dan tahfidz dalam membentuk karakter akhlakul karimah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni mengetahui implementasi pembelajaran tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

[18] Alfi Novianti, R, (2021), "Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDIT Al-Qur'aniyyah." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 202

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qur'an. Adapun persamaannya sama sama membahas tentang implementasi tahsin Al-Qur'an.

Table 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu yang Relavan

dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Luthfi Nur Khofifah, (2023) "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada kelas vi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023."	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni membahas mengenai implemantasi Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Nur Khofifah, mendeskripsikan mengenai implementasi Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur"an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.	Penelitian ini membahas Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA).
2.	Fariza Yogi, P,	Persamaan	Perbedaan dari	Penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	(2023) "Implementasi Program Tahsin dalam Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien di Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan."	penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni membahas mengenai implementasi Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Fariza Yogi mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan secara evaluasi program tahsin dalam pembelajaran bacaan al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.	membahas Implementasi Program Tahsin dalam Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an.
3.	Nur Khafifah I,B, (2021) "Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kaum Ibu Di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang."	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni membahas mengenai implemantasi Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Nur Khafifah berfokus terhadap program kerja tahsin tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kaum Ibu di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni	Penelitian ini membahas Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di kalangan kaum ibu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.	
4.	Sulinda, (2023), "Analisis Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswi Prodi PAI di Ma'had Al-jami'ah."	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni membahas mengenai implemantasi Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Sulinda berfokus terhadap Apa saja peningkatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember	Penelitian ini membahas Analisis Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Mahasiswa.
5.	Alfi Novianti, R, (2021), "Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa pada Pembelajaran	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai implemantasi tahsin Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Novianti terletak pada tujuan penelitiannya,penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui	Penelitian ini membahas Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Tematik di SDIT Al-Qur'aniyyah."		implementasi tahsin dan tahfidz dalam membentuk karakter akhlakul karimah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni mengetahui implementasi pembelajaran tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.	

Sumber : Diolah oleh penulis

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai implemantasi tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaharuan pada penelitian ini dimana implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah memfokuskan pada kajian perencaaan serta pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.[19] Beberapa teori yang akan peneliti bahas yaitu :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata implementasi berarti pelaksanaan; mengimplementasikan; melaksanakan.[20] Sedangkan menurut Mulyasa, implementasi diartikan sebagai sebuah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[21]

Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.[22]

a. Perencanaan

Menurut Sanjaya bahwa perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui tahap analisis keperluan serta bukti dokumen lengkap, yang kemudian dilanjutkan untuk menyusun Langkah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[19] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), hlm 47

[20] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 548.

[21] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 54.

[22] Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT Quantum Teaching, 2006), 100.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

langkah yang diambil agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.[23]

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menyangkut hubungan guru dengan siswa di mana ada interaksi yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental siswa sehingga menjadi mandiri dan utuh serta mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan baik.[24]

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan penelitian dari keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (assesmen), pelaksanaan, pengadaan dan peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan.[25]

Penilaian bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Gagne (1985), pembelajaran

[23] Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 5-6.
[24] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 7.
[25] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adalah suatu proses yang mengubah perilaku individu melalui pengalaman dan latihan yang sistematis.[26] Proses ini mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen utama yang saling berkaitan untuk mencapai hasil yang optimal, yaitu:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah rumusan kompetensi atau hasil belajar yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu. Tujuan ini berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, memilih materi, metode, serta alat evaluasi yang tepat.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah seperangkat informasi, fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang disusun secara sistematis untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Materi ini merupakan inti dari proses pembelajaran karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada

[26] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena metode berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai teknik penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun interaksi antara pendidik dan peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi guna menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.[27]

3. Tahsin Al-Qur'an

a. Pengertian Tahsin Al-Qur'an

Kata tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja yang artinya: memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula.[28] Jadi dapat disimpulkan bahwa tahsin adalah menjadikan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu

[27] Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 55

[28] Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an,* (Solo: Zamzam, 2013), 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tajwid dan juga memperindah di dalam pelantunan bacaannya. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.s Al Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Artinya: "Atau tambahlah dari itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil." [Q.S. Al-Muzzammil (73): 4][29]

Menurut Suwarno, istilah tahsin sering kali dikaitkan dengan aktivitas membaca Al-Qur'an. Istilah ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat. Hal ini dikarenakan mereka menyadari pentingnya melaksanakan rutinitas membaca Al-Qur'an dengan segala kesempurnaannya. Istilah ini muncul sebagai sinonim dari kata yang sudah lebih dulu akrab di telinga kaum muslimin, yaitu tajwid yang seringkali dipahami sebagai ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya. Secara bahasa, istilah tajwid yang disamakan dengan tahsin ini memiliki arti yang sama, yaitu membaguskan.[30]

Adapun pengertian tajwid secara bahasa ialah memperindah, sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an. cakupannya meliputi ukuran mad (panjang-pendek), ghunnah (dengung),tarqiq (tipis),

[29] Qur'an Kemenag, *Alqur'an dan Terjmahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

[30] Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Quran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tafkhim (tebal), dan makhraj huruf yang sesuai dengan sifat-sifat yang dimilikinya.[31]

Adapun menurut istilah ulama bacaan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian:

a) Tajwid Ilmy (tajwid teori), yaitu mengetahui pedoman-pedoman dan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh para Ulama ahli tajwid danyang telah dibukukan oleh para imam Qurro‟, yaitu tentang makhorijul huruf dan sifatnya, tentang huruf mitslain, mutaqoribain dan mutajanisain, tentang hukumnya nun mati, tanwin dan mim mati, tentang macam-macam bacaan mad dan hukumnya, tentang waqof dan ibtidak, tentang kalimat yang maqthu‟, dan maushul dan ta‟ marbuthoh dan majruroh dan begitu seterusnya apa saja yang telah ditetapkan oleh para Ulama.
b) Tajwid Amaly (tajwid praktek), yaitu mengukuhkan bacaan huruf-huruf Al-Qur‟an, dan menguatkan pengucapan, kalimat-kalimatnya, dan sampai pol di dalam memperbagus lafadz-lafadznya, dan mendatangi bacaan yang sefashih mungkin dan selaras-larasnya bacaan.[32]

Sedangkan menurut Zaky Zamani, secara bahasa tajwid berarti memperbaiki atau membuat baik. sedangkan secara istilah, tajwid

[31] Ahmad Juanedi Abdurrahman dan Shihabuddin, *Cepat dan Mudah Belajar Membaca AlQuran dengan Benar*, (Jakarta: Kaysa Media, 2012), 1

[32] Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah*, (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2012), 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diartikan sebagai kegiatan membaca Al-Qur'an dengan memenuhi hak-hak setiap huruf, baik dari segi makhraj maupun sifatnya, memenuhi hak-hak setiap hukum bacaan yang diakiatkan oleh pertemuan-pertemuan huruf tersebut, dan memenuhi aturan-aturan lain yang ada dalam suatu bacaan Al-qur'an.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya tahsin tersebut mencakup semuanya, baik itu pembenaran dari segi tajwid, makhorijul huruf , dan serta pelantunan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Pembelajaran tahsin Al-Qur'an merupakan suatu proses dimana ada seorang guru yang mengajarkan ilmu tahsin dan ada murid yang menerima pengajaran ilmu tahsin. Jadi, pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu serangkaian kegiatan belajar tahsin Al-Qur'an yang direncanakan tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf, tajwid dan irama membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Ruang Lingkup Tahsin

Adapun ruang lingkup pembahasan atau materi ilmu tahsin atau ilmu tajwid menurut Imam Muhammad Ash Shadiq Qomhawi adalah sebagai berikut:[33]

a) Pembahasan tentang Ta'awwudz
b) Hukum nun sukun dan tanwin
c) Hukum nun dan mim yang bertasydid
d) Hukum mim sukun
e) Hukum "ل"
f) Makharijul huruf
g) Sifat huruf
h) Mad dan Qashr
i) Waqaf dan Ibtida'
j) Qoth' dan Maushul
k) Hadzf dan Itsbat
l) Hamzah

5. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid adalah Fardhu 'Ain.[34] Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa mempelajari ilmu tajwid bagi setiap muslim hukumnya fardhu kifayah,

[33] Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, "Al Nasyr Fi Al Qiraat Al 'Asyr" (Akses Maktabah Syamilah versi 3.61) jilid 1 , 239

[34] Siti Pramita Retno Wardhani, *Step by Step Membaca Al-Quran dengan Tartil*, (Jakarta:Dandra Kreatif, 2018), 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yaitu kewajiban yang apabila sudah kita kerjakan maka orang lain tidak lagi berdosa jika tidak mengerjakannya. Adapun mengamalkan dan mempraktikkannya adalah fardhu ain atau kewajiban individual bagi setiap orang yang hendak membaca Al-Qur'an.

Menurut Zaki Zamani, hukum tajwid disini memiliki 2 macam hukum. Pertama, hukum untuk mempelajarinya. Hukum belajar tajwid adalah fardhu kifayah, yaitu jika dilakukan maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya. Dan kedua, hukum menggunakannya dalam bacaan. Mempraktikkan hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an hukumnya fardhu ain, yang wajib adalah mempraktikannya. Memang praktik itu akan terjadi setelah adanya teori atau pembelajaran ilmunya. Akan tetapi, ada peristiwa unik yang terjadi pada sebagian masyarakat. Sebagian orang tersebut memang pada awalnya belajar tajwid, akan tetapi mereka tidak terlalu mendalaminya sehingga lupa akan istilah hukum bacaan dalam tajwid, namun dalam tataran praktis sanggup membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai aturan-aturan tajwid. Maka hal ini tidak menjadi persoalan, hal terpenting tetap ada seseorang yang selain mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dia juga mendalami ilmunya sehingga bisa mengajarkannya kepada generasi selanjutnya.[35]

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah untuk melatih dan membiasakan lidah untuk

[35] Zamani, Zaki. *Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula: Mudah Belajar Tajwid dari Nol*. Media Pressindo, 2018.17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca Al-Qur’an sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku pada bacaan tersebut.

6. Tujuan Tahsin Al-Qur’an

Tujuan mempelajari tahsin Al-Qur’an ini adalah agar seseorang dapat menjaga lidah dari kesalahan dalam membaca Al-Qur’an sehingga akan menghasilkan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah ilmu tahsin.[36] Tahsin Al-Qur’an bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur’an. Seseorang yang sudah mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar maka ia disebut Mahir atau Mutqin. Orang yang mahir mendapatkan kemuliaan, sedangkan orang yang terbata-bata dan mau berusaha akan mendapatkan dua pahala.[37]

Jadi, tujuan mempelajari tahsin yaitu agar seseorang dapat menjaga lidah dari kesalahan dalam membaca Al-Qur’an sehingga akan menghasilkan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah tahsin, dan bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar.

Selain itu ada pula beberapa tujuan umum mempelajari bacaan Al-Qur’an, yakni :

a. Murid-murid dapat membaca kitab Allah (al-Qur'an) dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti),serta dapat membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Anam, Ahmad Syaiful, and Amalia Mu’minah Nailusysyifa. *Pengantar Ilmu Tahsin.* Surakarta: Yuma Pustaka (2013). 6

[37] Ahmad Muzzammil. *Panduan Tahsin*. (Tangerang: Ma’had AlQuran Nurul Hikmah,2014), 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Dapat menumbuhkan rasa haru, khusuk, dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT ketika membaca Al-Qur’an.
c. Membiasakan para murid untuk membaca dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad(tanda panjang), dan idgham.

kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kecakapan atau keterampilan membaca Al-Qur’an yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Makhroj yang erat kaitannya dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur’an secara benar dan jelas.
2. Tajwid yaitu yang berkaitan dengan membaca alQur’an secara benar dan tartil.
3. Kelancaran adalah menyangkut ketepatan dalam membaca, merangkai kata perkata secara benar dan tepat. Ketiga komponen tersebut disatukan dan dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca al-Qur'an.

7. Model Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an

Jika guru hanya menggunakan satu model saja, maka akan membosankan siswa, dan siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran. Sedangkan dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa. Prinsip pengajaran Al-Qur’an yang bertujuan memeperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Qur’an pada dasarnya bisa dilakukan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bermacam-macam model pengajaran. Diantara beberapa metode yang bisa digunakan adalah:

a. Guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, hal itu disebut dengan musyafahah 'ardu lidah. Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kalangan sahabat.
b. Murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau 'Ardu Qira'ah (setoran bacaan). Metode ini diperaktekkan Rasulullah bersama dengan malaikat Jibril kala tes bacan al-Qur'an bulan Ramadhan.
c. Guru mengulang-ulang bacaan, sedang murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. Dari ketiga ini, metode yang banyak diterapkan dikalangan anak-anak pada masa kini adalah metode kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid (cara belajar siswa aktif).[38]

[38] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8. Macam-macam Metode Pengajaran Tahsin Al-Qur’an

Ada beberapa metode pembelaran tahsin Al-Qur’an mulai dari Qiro’ati, Ummi, Iqro’, dan lainnya, yang dapat mempermudah pembelajaran Al-Qur’an dengan cepat, baik, dan benar.

1) Metode Qira’ati

Metode Qiro’ati adalah suatu model dalam membaca Al-Qur’an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Ada dua hal yang mendasari metode Qiro’ati yaitu membaca Al-Qur’an secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiro’ati adalah pembelajaran yang menggunakan kalimat sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi, target utama dari metode Qiro’ati ialah pembelajaran dapat secara langsung mempraktekan bacaan-bacaan Al-Qur’an sesuai kaidah hukum tajwid.

2) Metode Ummi

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengajarkan dengan 6 jilid sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an.

Metode penyampaian yang digunakan adalah metode Klasikal Baca Simak, metode penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Setelah diterapkan kepada siswa, mereka mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq), siswa mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30 juz 29 bahkan lebih dari 2 juz.

3) Metode Tartil

Metode Tartil memiliki pedoman yakni buku Tartil yang disusun oleh H. Gazali, SMIQ, M.A.

Metode Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing- masing hurufnya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan tajwid nya.Dengan metode ini siswa, baik anak-anak maupun orang dewasa mampu membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada. Metode tartil merupakan merode memperindah suara bacaan Al-Qur'an dan tentu saja sesuai dengan mahraj-mahrajnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak dan berpindah arti. Dalam Al-qur'an ditegaskan Allah.

Kelebihan metode Tartil ini siswa secara praktis, efektif, efisien serta cepat memahami pembelajaran Al-Qur'an.

4) Metode Yanbu’a

Metode Yanbu'a adalah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-qur'an dengan cepat, mudah dan benar yang bisa diterapkan untuk anak maupun orang dewasa. Dirancang dengan Rosm Usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam.

Munculnya metode Yanbu'a ini adalah suatu usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, agar para alumni selalu ada hubungan dengan pondok.Buku panduan metode belajar membaca Al-Qur'an ini mulai terbit pada awal 2004, dan terdiri dari 6 jilid. Disusul buku pegangan pengajar dan buku materi hafalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Metode ini menekankan penggunaan Mushaf Rasm Usmani ala Timur Tengah yang banyak dipakai di negara-negara Islam. Kelebihan metode ini ada pada sanadnya yang bersambung kepada para ahli Al-Qur'an dan huffazh yang berguru pada Kiai Arwani Kudus..

5) Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.[39]

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa istilah dari kegiatan tahsin Al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang mana kegiatannya lebih menekankan kepada pembenaran dan perbaikan bacaan yang meliputi ilmu tajwid, makhorijul huruf,sifatul huruf dan lagu atau nada dalam membaca Al-Qur'an.

9. Tingkatan-Tingkatan Membaca Al-Qur'an

Ada empat tingkatan dalam membaca Al-Qur'an,yaitu :

1) At-Tahqiq

Dalam Bahasa Arab, tingkatan ini tertulis (التحقيق). Marotibul qiro'ah tingkat ini berarti pemula atau kelompok

[39] As'ad Human, *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur"an, jilid 1-6* ,(Yogyakarta: AMM,2000)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang yang baru belajar ilmu tajwid. Dalam At Tahtiq, cara membacanya mirip seperti tartil, hanya saja pembawaan At Tahqiq disebut lebih lambat dan tenang.Di sisi lain, At Tahqiq disebut juga tahqiq dan ta'kid. Dalam Bahasa Indonesia, artinya adalah teliti dan menguatkan. Jadi, jika diartikan secara harfiah, tahqiq adalah tingkatan membaca Al-Qur'an yang dibaca dengan lambat dan tenang namun tetap berkesan kuat.

2) At-Tartil

Dalam Bahasa Arab, tingkatan ini tertulis (الترتيل). Seperti disebutkan pada poin sebelumnya, tingkatan bacaan Al-Qur'an satu ini memang mirip dengan At Tahtiq karena berarti perlahan-lahan. Hanya saja, bacaan perlahan pada tartil bertujuan untuk membantu seseorang dalam memahami Al-Qur'an.Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4 yang artinya, "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil." Dari firman Allah tersebut, sudah jelas bahwa setiap muslim setidaknya harus membaca Al-Qur'an dengan tartil untuk memahami dan mentadabburi kitb Allah tersebut.

3) At-Tadwir

Tingkatan membaca Al-Qur'an selanjutnya adalah At Tadwir (التدوير). Dalam tingkatan ini, seseorang sudah naik tingkat. Sederhananya, bisa dibilang bahwa kecepatan membacanya sedang, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu pelan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Misalnya, membaca mad munfashil dengan tidak lebih dari 6 harakat.Karena berada di level pertengahan, beberapa ulama bahkan memasukkan tingkatan ini pada bacaan sebelumnya, At Tartil. Namun sebagai pemula, tidak ada salahnya untuk mempelajarinya secara utuh agar pemahaman tentang Al-Qur'an jadi lebih mendalam.

4) Al-Hadr

Al Hadr (الحدر) juga dikenal dengan Al-Hadar atau Hadar. Dalam tingkatan membaca kitab Al-Qur'an, Al Hadr berada di tingkatan tertinggi karena bacaannya paling cepat. Umumnya, cara ini banyak dilakukan oleh para hafiz dan hafizah untuk mengulang hafalannya.Namun, perlu menjadi catatan bahwa meskipun dibaca dengan cepat, namun seseorang juga harus memperhatikan hukum-hukum tajwid-nya.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Siti Muamanah, "Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur‟an Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur‟an Karangan Maftuh Basthul Birri (Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo)", Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1. No. 1 (2018): 121.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian dimaksudkan guna mengetahui kenyataan wacana apa yang diketahui oleh subjek penelitian seperti sikap, tanggapan, dorongan, tindakan, menurut holistic dan pelukisan kata serta percakapan, dalam konteks spesifik yang alami serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[41]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini menekankan pada kasus yang terjadi di lokasi penelitian terkait implementasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah. yang kemudian makna dan prosesnya berbentuk deskriptif bukan angka-angka yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari informan yang dapat diamati. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti melakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan terkait Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 6

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang mencakup seperti (daerah, organisasi, kejadian, teks dan sebagainya) dan unit analisis.[42]

Lokasi untuk penelitian perlu ditentukan dan ditetapkan sebagai guna mencari data-data yang sesuai dengan fokus masalah. Pertimbangan geografis, sisi waktu, biaya, dan tenaga. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan alasan karena peneliti mendapatkan informasi bahwa di Ma'had tersebut melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah. Sehingga peneliti melakukan penelitian di di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna mengkaji secara ilmiah tentang implementasi dan Implikasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

[42] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber, partisipan, atau bisa disebut informan yang dianggap mumpuni dan dapat memberikan informasi bagi peneliti terkait keperluan data yang akan diteliti. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive, yakni pengambilan sampel asal data menggunakan pertimbangan terpilih. Pertimbangan itu yakni seperti orang tadi diklaim paling paham terkait apa yang kita inginkan, barangkali beliau menjadi penguasa menjadi akibat mempermudah peneliti menjelajah objek/situasi.[43]

Adapun subjek atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yakni:

1. Direktur Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dewan Asatidz Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 216

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang paling penting disuatu penelitian, sebab tujian penelitian yakni dapat data wacana apa yang kita teliti. Jika tidak mengetahui hal tersebut, penelitian tidak bisa menerima data yang memenuhi baku data yang ditetapkan.[44]

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

   Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tradisi dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data, harus terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, tidak bisa hanya dibelakang meja, karena data ini berupa sikap, aktivitas, tindakan, proses perlakuan, dan keseluruhan interaksi antara manusia.[45]

   Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, yang mana peneliti tiba ke kawasan aktivitas orang yang diiamati, namun tidak ikut dan terlibat pada aktivitas itu[46].

   Metode ini dipergunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkap data-data berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 301

[45] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 108

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an mahasantri di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
b. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an mahasantri di Ma'had al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan setting ilmiah, dimana arah pembicaraan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.[47]

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis wawancara semistruktur, dimana pada pelaksanaannya peneliti leluasa memberikan pertanyaan dan peneliti tidak memakai panduan wawancara yang sudah tertata secara prosedur dan utuh, melainkan hanya berupa garis besar pertanyaan yang nantinya disampaikan tujuannya untuk mendapattkan titik masalah yang lebih jelas, dimana pihak yang diajak wawancara diharapkan pendapatnya serta ide idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti hendaknya menyimak dan juga teliti serta menulis apa yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.

[47] Umar Siddiq dan Moh. Miftachuil choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik wawancara ini ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
b. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi mampu berupa goresan pena, gambar, atau karya-karya monumental asal seorang. Suatu penelitian akan semakin kredibel jika dikuatkan dengan dokumetasi baik berupa dokumen, karya tulis akademik, seni yang ada terdapat, dan lain-lain.[48]

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan dalam pengambilan data guna mendapatkan informasi lebih mengenai,

a. Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
b. Gambar-gambar terkait Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pelaksanaan analisis data ini dilaksanakan pra terjun ke tempat penelitian, saat di tempat penelitian, serta paska selesai dari tempat penelitian. Tetapi analisis data pada penelitian kualitatif fokus pada prosedur di lapangan sekaligus pengambilan data. Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Miles and Huberman , yakni analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan secara aktif dan berlangsung secara konsisten hingga selesai, yang nantinya datanya sudah jenuh.[49] Langkah dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

   Tertuju pada saat cara menentukan, menyederhanakann, mengabstrakkan, dan mengubah data yang mencapai keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen-dokumen, serta materi-materi realitas lainnya.

[49] J Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm 31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Penyajian Data

Langkah lanjutan sesudah kondensasi data yakni menyajikan data yang bisa berbentuk uraian singkat, bagan, korelasi antara kategori, flowchart dan lainnya. Pada model teknik analisis data ini yang paling dipergunakan agar menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data mempermudah guna paham apa yang tepat, merancang kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[50]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yakni ide yang diperbaharui dari ide keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan akibat yang benar serta dipercaya oleh semua pihak. Pengujian keabsahan data, peneliti memakai triangulasi. Triangulasi yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain selain

[50] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, And Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAYGE Publishing, 2014), 15&16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

data tersebut untuk keperluan pengecekan atau menjadi pembanding terhadap suatu data tadi.[51]

Adapun teknik triangulasi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakan dengan cara mengamati data yang telah didapat menggunakan beberapa sumber.[52]

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini memberikan gambaran terkait tahapantahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra penelitian, tahap lapangan, dan tahap pasca lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan tertera dari lima unsur, terdiri dari:

   a. Merangkai rancangan penelitian

   b. Menentukan tampat penelitian

   c. Membuat surat perizinan

[51] Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330
[52] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Menentukan informan

e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan di Lapangan

a. Mengetahui latar belakang penelitian

b. Turun ke tempat penelitian

c. Berperan serta serta menyatukan data

3. Tahap Pasca Lapangan

a. Menjabarkan datayang telah didapat

b. Menyelesaikan perizinan telah usai melaksanakan penelitian

c. Menjelaskan data berupa laporan

d. Merevisi laporan yang sudah dibenahi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini memberikan gambaran umum tentang pokok kajian, beserta sub-pembahasan yang disesuaikan dengan suatu permasalahan yang telah dikaji sebelumnya. Dalam sebuah penelitian, objek yang menjadi fokus adalah objek penelitian itu sendiri.

1. Sejarah berdiri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pada awalnya STAIN Jember hanya memiliki satu asrama putri yang mana tepatnya sebelum tahun akademik 2016/2017. Saat itu dipimpin secara berturut-turut oleh dua tokoh, yakni Dr. KH. Syaifuddin Mujtaba (alm) dan kemudian dilanjutkan oleh Dr. KH. Pujiono Abdul Hamid, Namun, mulai tahun akademik 2017/2018, gedung asrama putri tersebut berubah menjadi asrama mahasantri putra dan berganti nama menjadi Blok Abu Bakar As-Siddiq (BA).[53]

Pergantian status STAIN menjadi IAIN Jember pada 2014 diikuti oleh perampungan pembangunan Gedung Ma'had Al-Jami'ah putra-putri yang dimulai pada 2 November 2011. Gedung tersebut resmi dibuka oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, pada 23 April 2015 dan dinamakan Ma'had Blok Saifuddin Zuhri IAIN Jember. Nama tersebut diambil dari ayahanda

[53] *Profil Ma'had Al-Jami'ah*, Dokumen buku profil ma'had tahun 2021, hal 4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menteri Agama, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, yang merupakan Menteri Agama ke-9 (1962-1967) dan berjasa besar dalam perkembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Penghargaan atas kontribusinya itu menjadi dasar pemberian nama gedung Ma'had tersebut.[54]

Bersamaan dengan itu, pada tanggal 27 April 2016 IAIN Jember mendapatkan bantuan satu unit gedung 4 lantai (RUSUNAWA) dari kementerian PUPR di sebelah timur komplek ma'had Saifuddin Zuhri yang kemudian diberi nama Blok Rusunawa dan kemudian penamaan itu berubah menjadi "Blok Robi'ah Adawiyah" (BR).

Pada Tahun akademik 2016/2017 IAIN Jember mewujudkan mimpinya untuk memiliki Ma'had sebagaimana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, meskipun bulum dapat menampung semua mahasiswa baru. Maka pada tahun itu diselenggarakan kegiatan ma'had dengan memanfaatkan dua gedung sebagai asrama tinggal mahasantri yaitu asrama lama dengan nama "Blok Aisyah" (BA), ditinggali 80 mahasantri putri dan "Blok Saifuddin Zuhri" (BS) utara, di tinggali 270 mahasantri putra, dan "Blok Robi'ah Adawiyah" (BR) dihuni oleh 110 mahasantri putri.[55]

Perkembangan berikutnya pada tahun akademik 2017/2018, Penyelenggaraan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah di pusatkan pada tiga asrama tinggal dengan perubahan:

[54] *Profil Ma'had Al-Jami'ah*, Dokumen buku profil ma'had tahun 2021, hal 5
[55] *Profil Ma'had Al-Jami'ah*, Dokumen buku profil ma'had tahun 2021, hal 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Asrama lama yang semula di tinggali oleh mahasantri putri kemudian dijadikan tempat tinggal mahasantri putra berjumlah 108, kemudian berubah nama menjadi "Blok Abu Bakar" (BA).
b. Blok "Saifuddin Zuhri" (BS) utara berubah menjadi tempat tinggal mahasantri putri sebanyak 295
c. Blok "Robi'ah Adawiyah" (BR) atau gedung Rusunawa di tinggali oleh mahasantri putri sebanyak 165.

Pada tahun akademik 2018/2019 pimpinan IAIN Jember menginteruksikan agar gedung/blok Saifuddin Zuhri selatan untuk dapat difungsikan, sehingga pada periode tahun ketiga formulasi penempatan mahasantri baru adalah sebagai berikut:

a. Blok Abu Bakar (BA) dihuni oleh mahasantri putra sebanyak 114
b. Blok Saifuddin Zuhri Selatan (BS.S) dihuni mahasantri putri sebanyak 258
c. Blok Saifuddin Zuhri Utara (BS.U) dihuni mahasantri putri sebanyak 259
d. Blok Robi'ah Adawiyah (BR) dihuni mahasantri putri sebanyak 198[56]

2. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah

a. Visi

"Menjadi lembaga penguatan keagamaan berbasis Islam Nusantara yang unggul dan kompetitif dan mengintegrasikan ilmu dan amal."

[56] Obervasi peneliti di Ma'had Al- Jami'ah, 4 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Misi

Menyiapkan generasi ma'had yang mampu:

1) Memadukan pikir, zikir, dan amal
2) Memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual;
3) Menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni.[57]

3. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah

a. Mendidik mahasiswa–santri agar memiliki kemampuan membaca dan memahami al-Qur‟an dengan baik dan benar, kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu keagamaan;
b. Memperkuat proses internalisasi nilai-nilai keIslaman, kepribadian dan keadaban melalui pendidikan terintegrasi antara pendidikan akademik perguruan tinggi dan pendidikan Pesantren;
c. Melatih mahasiswa–santri agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa-santri melalui penciptaan melieu, bi'ah lughowiyah yang kondusif.
d. Membina kompetensi keterampilan yang dimiliki mahasiswa-santri agar dapat mengembang minat dan bakatnya.[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah, 4 Desember 2024
[58] Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah, 4 Desember 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berada di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu terdiri dari direktur, sekretaris, kepala bidang dan murobbi/yah yaitu sebagai berikut:[59]

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah

No.	NAMA	JABATAN
1.	Fathor Rahman, M.Sy	Direktur Ma'had
2.	Salman Alfarisi, M.E	Sektretaris Ma'had
3.	Dr. H. A. Amir Firmansyah, M. Th. I	Kabid Administrasi dan Keuangan
4.	Zainul Hakim, S.E.I., M.Pd.I	Kabid Ta'lim
5.	Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A	Kabid Kesatrian dan Kerjasama
6.	H. Najich Chamdi, M.H.I	Kabid Kerumahtanggaan, Kesehatan, dan Keamanan
7.	Fajar Hidayat, M.Pd	Kabid Administrasi Umum
8.	Iftihatus Sa'adah, M.Pd	Murobbi/yah Bidang Keuangan
9.	Nur Atika, M.H	Murobbi/yah Bidang Ta'lim
10.	Cindy Silvy Foresty, S.H.I., M.H	Murobbi/yah Bidang Kesatrian dan Kerjasama
11.	Muhammad Zecky Najmuddin, M.H	Murobbi/yah Bidang Kreatif
12.	Abdul Waris, M.Pd	Murobbi/yah Bidang Kerumahtanggaan, Kesehatan, dan Keamanan
13.	Ulfatun Ni'mah, S.Ag	

[59] Observasi, 17 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mengenai struktur organisasi di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember awalnya dibentuk agar pengelolaan serta penyelenggaraan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bisa berjalan secara sistematis, sehingga seluruh kegiatan dan program-program yang ada dan dijalankan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan baik secara efektik dan efesien.

Tabel 4.2

Murobby/Murobbiyah Per-Blok Ma'had Al-Jami'ah

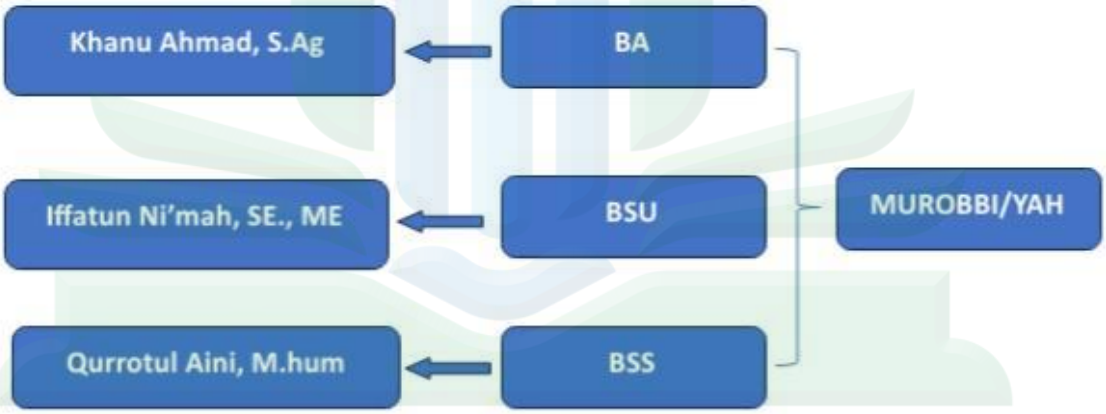

Ma'had Al-Jami'ah secara fisik terdiri dari 3 blok yaitu BSU (Blok Syaifuddin Zuhri Utara), BSS (Blok Syaifuddin Zuhri Selatan), dan BA (Blok Abu Bakar). Setiap blok tersebut memiliki murobby/murobbiyah, dimana peran murobbiyah di setiap blok berfungsi sebagai pendamping, pembimbing, dan pengasuh para santri. Murobbiyah ini berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak santri, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang holistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data

Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ketika data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis yang mana hasil wawancara diperkuat dari berbagai informan, didukung dengan hasil observasi dan juga dengan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diuraikan data-data terkait Implementasi pembelajaran Tahsin al-Qur'an di dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember se bagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri sesuai dengan kaidah tajwid. Pembelajaran ini dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran, penetapan bahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ajar, pemilihan metode pembelajaran, merumuskan evaluasi pembelajaran. Berikut penjelasannya

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dengan fokus utama pada penerapan kaidah tajwid yang benar, Fasohah (pengucapan yang fasih), dan kelancaran membaca. Tujuan ini didasarkan pada pentingnya membaca Al-Qur'an secara tartil, sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an, sehingga mahasantri tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami keindahan dan ketelitian bacaan sesuai syariat.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Cindy Silvy Foresty Selaku salah satu murabbiyah di Ma'had Al-Jami'ah. Beliau mengatakan bahwa:

> "Dalam perencanaan ini kita fokuskan pada beberapa mahasantri yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an, nantinya mereka akan diajari oleh para murabbi murabbiyah sesuai dengan pembagiannya masing-masing. Pada tahap ini tujuan utamanya adalah agar mahasantri bisa mengalami peningkatan dalam hal membaca Al-Qur'an."[60]

Kemudian beliau menambahkan

> "Yang terpenting itu mereka bisa membaca Al Qur'an meskipun terbata-bata, terus habis itu mereka bisa hafal doa sehari-hari, terus praktek pengembangan ibadah itu kan penting ya Karena di sini kan ada kata UIN nya, masa sih

[60] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> masuk ke sini ada UIN nya keluar nanti pasti dipertanyakan kan. Paling tidak nanti pas KKN ataupun di masyarakat mereka bisalah untuk ngimami, adzan kayak itu gitu"[61]

Melalui pembelajaran ini, mahasantri diharapkan dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan umum dalam bacaan, seperti pelafalan huruf yang kurang tepat dan pengabaian hukum-hukum tajwid. Selain itu, program ini juga bertujuan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dengan metode yang efektif dan terarah. Dengan keterampilan membaca yang baik, mahasantri diharapkan dapat melanjutkan studi agama dengan lebih mendalam, mengajarkan Al-Qur'an kepada masyarakat, serta menjadi generasi yang mencintai dan menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.

b. Penetapan Bahan Ajar

Dalam hal perencanaan terdapat juga bahan ajar yang harus dirancang untuk diberikan kepada mahasantri. Pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah menggunakan bahan ajar/sumber belajar yaitu Buku Tajwid Haqqut Tilawah. Buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Iffatun Ni'mah selaku murobbiyah juga, beliau mengatakan bahwa:

[61] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> “ Bahan ajar yang kami pakai disini itu buku tajwid Haqqut Tilawah mas, dalam buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar cocok digunakan dalam pembelajaran Tahsin mas ’.[62]

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya dengan Bahan Ajar atau sumber belajar yang dipakai dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur’an bagi di Ma’had Al-Jami’ah adalah Buku Tajwid Haqqut Tilawah dimana dalam buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar.

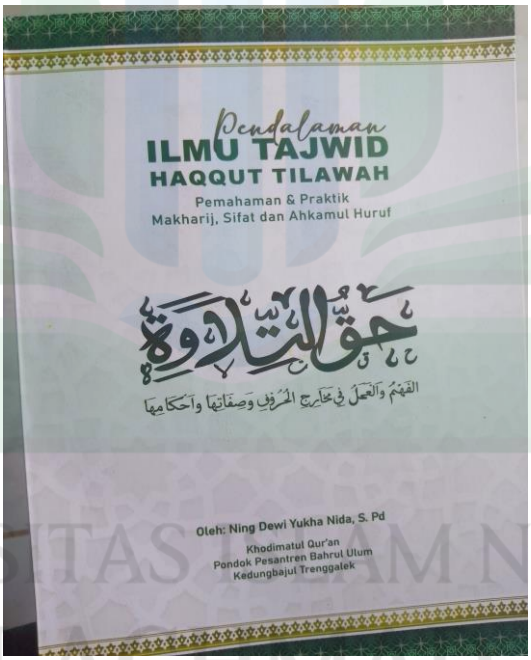

Gambar 4.1
Buku Tajwid Haqqut Tilawah

[62] Iffatun Ni’mah, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Pemilihan Metode Pembelajaran

Selain merencanakan materi yang akan diajarkan, di Ma'had Al-Jami'ah juga merencanakan pemilihan metode pembelajaran untuk pembelajaran Tahsin al-Qur'an. Mengenai perencanaan dari metode yang digunakan yaitu metode Klasikal Baca Simak. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Iffatun Ni'mah yang mengatakan bahwa:

> "Metode yang dipakai disini itu klasikal baca simak mas, jadi ustadz ustadzah membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah yang benar lalu diikuti oleh mahasantri, buku tajwid nya merujuk yaitu Haqqut Tilawah, karna pada buku tajwid ini penekanannya lebih detail dan penekanan terhadap makharijul huruf juga kita perhatikan dengan seksama."[63]

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah yakni dengan menggunakan metode Klasikal Baca Simak. Metode Klasikal Baca Simak merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelompok (klasikal), di mana seorang guru atau ustadz membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, dan para siswa atau santri menyimak bacaan tersebut dengan saksama, lalu menirukannya atau mengikuti sesuai arahan..

d. Merumuskan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah juga dilakukan pada akhir semester dengan ujian sebagai

[63] Iffatun Ni'mah, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri. Dilaksanakan melalui tes membaca yang dirancang untuk menilai berbagai aspek penting dalam pembacaan Al-Qur'an. Penilaian mencakup tiga komponen utama, yaitu kelancaran membaca, penerapan hukum tajwid, serta kejelasan dan ketepatan pengucapan makharijul huruf (Fasohah). Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fathor Rahman, M.Sy selaku direktur Ma'had Al'Jamiah. Beliau mengatakan bahwa:

> "Ujian berkala untuk evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri penting dilakukan mas. Tes ini dirancang untuk menilai beberapa aspek penting dalam pembacaan Al-Qur'an. Ada tiga aspek utama yang menjadi fokus penilaian. Pertama, kelancaran membaca, yang mencakup kemampuan peserta dalam membaca tanpa hambatan. Kedua, penerapan hukum tajwid, di mana kami melihat sejauh mana peserta memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dengan benar. Ketiga, kejelasan dan ketepatan pengucapan makharijul huruf, karena pengucapan huruf Arab yang benar adalah bagian penting dari membaca Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk memastikan peserta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan, sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan pembacaan Al-Qur'an secara sempurna".[64]

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh salah satu murobbiyah yang lain yaitu Ustadzah Iffatun Ni'mah beliau mengatakan:

> "Kami mengevaluasi apakah tujuan program telah tercapai dengan beberapa indikator. Misalnya, melalui peningkatan skor tes tajwid, kemampuan membaca tartil, atau

[64] Najich Chamdi, diwawancara oleh peneliti, 6 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> peningkatan kemampuan membaca secara keseluruhan. Semua data ini diolah untuk melihat efektivitas program dan menentukan apakah ada aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan".[65]

Dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan secara berkala pada akhir semester dengan ujian sebagai penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah yang pertama dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dengan fokus utama pada penerapan kaidah tajwid yang benar, Fasohah (pengucapan yang fasih), dan kelancaran membaca. Kemudian kedua, penetapan bahan ajar yaitu menggunakan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar. Ketiga pemilihan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode Klasikal Baca Simak. Metode Klasikal Baca Simak merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelompok (klasikal), kemudian merumuskan evaluasi pembelajaran yaitu dilakukan

[65] Iffatun Ni'mah , diwawancara oleh peneliti, 10 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara berkala pada akhir semester dengan ujian sebagai penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri.

2. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir. Pada tahapan awal mahasantri dikelompokkan berdasarkan kemampuan awal yang dinilai melalui placement test di awal program, Sesuai dengan hasil wawancara dengan Fathor Rahman, M.Sy. selaku Direkur Ma'had beliau mengatakan:

> "Jadi begini mas, Ma'had Al-Jamiah ini kan punya fokus di BTQ PPI, nah program ini sepenuhnya diberikan pada ma'had. Jadi untuk pelaksanaanya sendiri dari pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah ini pada mulanya kami membagi beberapa mahasantri dalam pengelompokan yang nantinya ada beberapa kelas yakni kelas ula, ulya, dan wustha. Kelas ula in untuk mahasantri yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an nyarendah atau pemula, kelas wustho untuk mahasantri yang tingat kemampuan membaca Al-Quran nya sedang dan perlu untuk perbaikan,adapun kelas Ulya itu untuk mahasantri yang kemampuan membaca Al-Qur'anya mencukupi dan tinggal pemantapan saja"

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah adalah dengan mengelompokkan beberapa mahasantri dalam beberapa tingakatan kelas. Dalam tingkatannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendiri yakni ada kelas Ula, Wustha, dan Ulya. Kelas Ula diperuntukkan bagi mahasantri yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an nya rendah, Kelas Wustho diperuntukkan bagi mahasantri yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an nya sedang, dan Kelas Ulya diperuntukkan bagi mahasantri yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an nya mencukupi dan tinggal pemantapan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan memastikan bahwa mahasantri mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkatanya Pemetaan kelas mahasantri Ma'had Al-Jami'ah sebagai berikut :[66]

Tabel 4.3

Pemetaan Kelas Mahasantri

Kelas	Jumlah Mahasantri
Ula	**287**
Wustho	**149**
Ulya	**61**
Tahfidz	**39**

Lebih detailnya presentase kemampuan membaca mahasantri Ma'had Al-Jami'ah sebagai berikut :

[66] Observasi bidang ta'lim Ma'had, 19 September 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

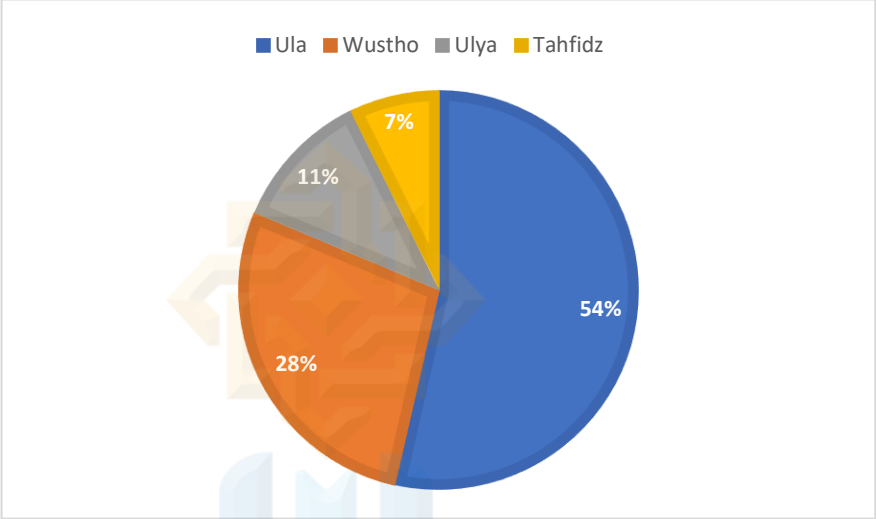

Gambar 4.2
Diagram Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri

Melihat data-data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mahasantri (54%) berada pada tingkat kemampuan membaca Al-Quran yang pemula (Kelas Ula), menunjukkan bahwa masih banyak mahasantri yang perlu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran mereka. Sekitar 28% mahasantri berada pada tingkat kemampuan membaca Al-Quran yang menengah (Kelas Wustho), menunjukkan bahwa ada sebagian mahasantri yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang cukup baik.,Hanya 11% mahasantri yang berada pada tingkat kemampuan membaca Al-Quran yang mahir (Kelas Ulya), menunjukkan bahwa masih sedikit mahasantri yang telah mencapai tingkat kemampuan membaca Al-Quran yang tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran Tahsin ini tentunya diharapkan membantu dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagi mahasantri, terutama bagi mereka yang berada pada tingkat kemampuan pemula (Kelas Ula). Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Cindy Silvy Foresty,. beliau menyatakan bahwa:

> "Pembelajaran tahsin ini mas dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mahasantri dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an secara berkesinambungan. Dengan dilakukan pembelajaran Al-Quran yang terstruktur dan terarah untuk membantu mahasantri meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran mereka, sehingga mahasantri dapat mengikuti kegiatan ini secara konsisten. Tujuan utamanya adalah agar mahasantri dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mereka secara optimal. Pengelompokan kelas tentunya untuk memudahkan proses pembelajaran dan memastikan bahwa mahasantri mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkatanya."[67]

Pembelajaran ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mahasantri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara berkesinambungan. Dengan pembelajaran tahsin, mahasantri di upayakan mengikuti kegiatan ini secara konsisten, sehingga hasil yang diharapkan, yaitu peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, dapat tercapai secara optimal. Rutin dan terstruktur, pembelajaran ini menjadi sarana yang efektif dalam membentuk kebiasaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Cindy Silvy Foresty,. beliau menyatakan bahwa:

> "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin al-Qur'an ini dilakukan secara rutin dengan jadwal yang telah ditentukan, baik secara

[67] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mingguan. Jadwal ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mahasantri dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an secara berkesinambungan. Dengan adanya jadwal tetap, mahasantri dapat mengatur waktu mereka sehingga dapat mengikuti kegiatan ini secara konsisten. Tujuan utamanya adalah agar mahasantri dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mereka secara optimal. Tapi disini kami juga menyesuaikan dengan murobbi dan murobbiyahnya, istilahnya tergantung beliau juga kapan saja mau bimbingan, belajar, dan setoran."[68]

Sebagaimana diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak H. Najich Chamdi, M.H.I selaku salah satu pengasuh Ma'had. beliau menyatakan bahwa:

> "Pembelajaran tahsin yang selama ini berjalan dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu mas, tepatnya pada malam hari setelah kita melaksanakan shalat maghrib. Namun untuk penyetoran kepada murabbi itu bisa dilaksanakan kapanpun sesuai dengan murabbi yang bertugas di setiap blok."[69]

Untuk mencari data yang lebih dalam peneliti juga mewawancarai salah satu mahasantri Ma'had Al-Jamiah yakni Nabila Timoresti Ia mengatakan bahwa :

> "Untuk pelaksanaan pembelajaran tahsin di Ma'had Al-Jami'ah ini tidak ada perbedaan dengan yang lainnyan mas, yang mana ketika setiap blok sudah memiliki murabbi atau murabbiyah yang ditugaskan mereka wajib untuk menyetor bacaan mereka kepada para murabbi murabbiyahnya. Pelaksanaannya selama ini juga cukup baik mas, yang mana murabbi kami memberikan kemudahan kapan kami waktu untuk menyetor, dan beliau pun juga sering memberikan motivasi pada kami untuk senantiasa bersemanagat dalam mempelajari Al-Qur'an".[70]

Jadi setiap kelas akan didampingi oleh seorang musyrif atau musyrifah atau murobbi dan murobbiyah. Dengan jadwal yang telah disusun secara teratur, mahasantri dapat mengikuti proses

[68] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024
[69] Najich Chamdi diwawancara oleh peneliti, 6 Desember 2024
[70] Nabila Timoresti, diwawancara oleh peneliti 12 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran secara konsisten dan bertahap, sehingga diharapkan mampu memperbaiki kesalahan bacaan dan mencapai kelancaran sesuai dengan kaidah tajwid. Program ini juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mendapatkan evaluasi langsung, sehingga mahasantri dapat terus berkembang dalam membaca Al-Qur'an.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi bahwasanya pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yaitu murobbi dan murobbiyahnya memberikan bimbingan secara intensif kepada mahasantri sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi para mahasantri yang melakukan setoran tahsin kepada para murobbi dan murobbiyahnya. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar dibawah ini

Gambar 4.3
Bimbingan intensif kepada mahasantri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemudian tahapan kedua pada pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur-an di Ma'had Al-Jami'ah yaitu tahapan inti. Dimana pada tahapan inti ini pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an yaitu menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Klasikal Baca Simak adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara klasikal atau kelompok, di mana guru atau pembimbing membacakan Al-Qur'an dan peserta didik menyimak serta mengikutinya. Adapun buku rujukan pembelajarannya yaitu buku tajwid Haqqut Tilawah. Buku ini menekankan pentingnya pengucapan makharijul huruf dengan benar, sehingga setiap huruf dan bacaan dapat dilafalkan sesuai kaidah yang benar. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembaca dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, menjaga keindahan dan ketepatan bacaan sebagaimana yang diajarkan dalam ilmu tajwid.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Ustadzah Cindy Silvy Foresty beliau menyatakan:

> "Dan mengenai metode yang digunakan di Ma'had Al-Jami'ah yakni dengan menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan buku tajwid rujukan buku Haqqut Tilawah. Yang mana buku ini merupakan salah satu buku dalam ilmu tajwid yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan penekanan makaharijul huruf secara benar."[71]

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh salah satu mahasantri yaitu Nabila Timoresti, ia mengatakan bahwa

[71] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Untuk konsep pelaksanaannya sendiri metodenya menggunakan metode klasikal baca simak mas, nah pertama-tama kami diberikan contoh mengenai bagaimana bunyi dari suatu bacaan yang dilantunkan oleh murabbi, setelah itu murabbi mengulanginya. Nah setelah diulangi mas baru kami disuruh untuk mempraktekkan bacaan tersebut sampai cara pembacaannya benar. Hal ini menurut saya memberikan kemudahan bagi setiap mahasantri untuk belajar."[72]

Dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran tahsin ini menggunakan metode Klasikal baca simak. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu murobbiyah membaca terlebih dahulu, kemudian disusul mahasantri membaca didepan murobbiyah, dan murobbiyah menyimaknya. Murobbiyah mengulang-ulang bacaan, kemudian mahasantri menirukannya, mempraktikkan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga pembacaan nya benar.

Kemudian tahapan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah yaitu evaluasi. Dalam evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ustadzah Cindy Silvy Foresty, beliau mengatakan :

> "Untuk evaluasi sendiri sebenarnya dilakukan rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran timbal balik mas langsung,

[72] Nabila Timoresti, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca".[73]

Dengan pendekatan pembelajaran efektif melalui umpan balik langsung dan evaluasi berkala. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca, memfasilitasi perbaikan kesalahan secara cepat.

Pembelajaran interaktif dan responsif. Hal ini menunjukkan bahwa ma'had berhasil menciptakan lingkungan belajar kolaboratif, memperkuat motivasi dan kesadaran diri santri dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari data-data yang disajikan sebelumnya dan observasi yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu melalui 3 tahapan. Tahapan awal yaitu pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya. Ada kelas Ula untuk mahasantri yang kemampuan membaca Al-Qur'an nya di tingkat pemula, lalu kelas Wustho untuk mahasantri yang kemampuan membaca Al-Qur'an nya di tingkat menegah, dan kelas Ulya untuk mahasantri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahir. Setiap kelas diberikan bimbingan secara intensif sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan memastikan bahwa mahasantri mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkatanya. Lalu tahapan kedua yaitu tahapan inti. Tahapan

[73] Cindy Silvy Foresty, diwawancara oleh peneliti, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

inti ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu murobbiyah membaca terlebih dahulu, kemudian disusul mahasantri membaca didepan murobbiyah, dan murobbiyah menyimaknya. Murobbiyah mengulang-ulang bacaan, kemudian mahasantri menirukannya, mempraktikkan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga pembacaan nya benar. Dan tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca.

Tabel 4.5

Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?	Perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dengan fokus utama pada penerapan kaidah tajwid yang benar, Fasohah (pengucapan yang fasih), dan kelancaran membaca. Kemudian penetapan bahan ajar yaitu menggunakan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar. lalu pemilihan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode Klasikal Baca Simak. Metode Klasikal Baca Simak merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelompok (klasikal), kemudian terakhir merumuskan evaluasi pembelajaran yaitu dilakukan secara berkala pada akhir semester dengan ujian sebagai penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?	Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu melalui 3 tahapan. Tahapan awal yaitu pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya, terdiri dari kelas Ula (pemula), kelas Wustho (menengah), dan kelas Ulya (mahir). Pengelompokkan ini memastikan bahwa mahasantri mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkatanya. Lalu tahapan kedua yaitu tahapan inti. Pada tahap ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu murobbiyah membaca terlebih dahulu, kemudian disusul mahasantri membaca didepan murobbiyah, dan murobbiyah menyimaknya. Murobbiyah mengulang-ulang bacaan, kemudian mahasantri menirukannya, mempraktikkan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga pembacaan nya benar. Dan tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca.

C. Pembahasan Temuan

Bagian pembahasan temuan ini menjelaskan hasil-hasil yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang telah ada. Temuan-temuan yang diulas mencakup berbagai aspek penelitian yang telah dilakukan. Adapun temuan-temuan penelitian yang dibahas mengenai Implementasi Pembelajaran Tahsin al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasantri di Ma'had al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Perencanaan Pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pemilihan minat sesuai kebutuhan, strategi, dan media yang tepat selama proses pembelajaran dapat mendorong mahasantri untuk berpartisipai dalam kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Ini juga dapat memicu mahasantri dalam mencapai tujuan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan cara terbaik. Dengan minat yang tumbuh secara alami di antara mahasantri yang senang dengan metode pembelajaran guru. Mahasantri akan merasa termotivasi untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan mereka juga akan merasa termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Untuk mendapatkan hasil terbaik, para mahasantri harus melakukan hal-hal seperti menghafal dan menyetorkan kepada guru, bekerjasama dengan teman kelompoknya, mengungkapkan pendapatnya sendiri, dan menyelesaikan tugas seperti menulis imla' yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan dilapangan dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan secara sistematis. Program ini dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang mana yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dengan fokus utama pada penerapan kaidah tajwid yang benar dan pengucapan yang fasih (fasohah) serta kelancaran. Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Muzammil menyatakan Tahsin Al-Qur'an bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Seseorang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar maka ia disebut Mahir atau Mutqin. Orang yang mahir mendapatkan kemuliaan, sedangkan orang yang terbata-bata dan mau berusaha akan mendapatkan dua pahala.[74]

Yang kedua adalah merancang materi untuk diajarkan, materi yang harus dirancang untuk diberikan kepada mahasantri biasanya

[74] Ahmad Muzzammil. "*Panduan Tahsin*". (Tangerang: Ma'had Al- Quran Nurul Hikmah,2014), 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, bahwasanya adapun ruang lingkup pembahasan atau materi ilmu tahsin atau ilmu tajwid adalah pembahasan tentang ta'awwudz, hukum nun sukun dan tanwin, hukum nun dan mim yang bertasydid, Hukum mim sukun, Hukum "ل", makharijul huruf, sifat huruf, mad dan Qashr, Waqaf dan Ibtida, Qoth dan Maushul, Hadzf dan Itsbat, Hamzah.[75]

Selanjutnya adalah menentukan metode yang akan digunakan, metode yang digunakan adalah Klasikal Baca Simak. Metode ini merupakan salah satu metode dalam ilmu tajwid yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan penekanan makaharijul huruf secara benar. Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh As'ad Human, bahwa ada beberapa metode pembelaran tahsin Al-Qur'an mulai dari Qiro'ati, Ummi, Iqro', dan lainnya, yang dapat mempermudah pembelajaran Al-Qur'an dengan cepat, baik, dan benar.[76]

Yang keempat adalah merumuskan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan pada akhir semester dengan ujian sebagai penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-

[75] Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, "Al Nasyr Fi Al Qiraat Al 'Asyr" (Akses Maktabah Syamilah versi 3.61) jilid 1,239

[76] As'ad Human, *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur"an, jilid 1-6* ,(Yogyakarta: AMM,2000)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qur'an mahasantri. Dilaksanakan melalui tes membaca yang dirancang untuk menilai berbagai aspek penting dalam pembacaan Al-Qur'an. Penilaian mencakup tiga komponen utama, yaitu kelancaran membaca, penerapan hukum tajwid, serta kejelasan dan ketepatan pengucapan makharijul huruf (Fasohah).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara temuan pembahasan dan kajian teori yaitu perencanaan program Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan pembeljaran, perencanaan materi yang akan diajarkan, perencanaan metode yang digunakan, dan perencanaan evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tahsin itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami mahasantri. Baik di rumah maupun di Ma'had. Banyak faktor yang mempengaruhi hafalan dan hasil belajar mahasantri, salah satunya adalah proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an yang tepat dan berurutan serta sesuai dengan metode yang telah ditentukan untuk diterapkan dalam kelas tersebut maka akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu mahasantri untuk mencapai tujuan pembelajaran ahsin Al-Qur'an yang diinginkan. Tentu saja selama proses pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari materi ajar dan metode yang mendukung serta kerja sama murobbi dan murobbiyah dengan mahasantri agar proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an berjalan lancar. Selain itu murobbi murobbiyah juga harus bijak dalam mengatur waktu selama kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an agar suasana belajar mengajar dikelas tetaplah kondusif.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan dilapangan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan Pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu melalui 3 tahapan. Tahapan awal yaitu pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya, terdiri dari kelas Ula (pemula), kelas Wustho (menengah), dan kelas Ulya (mahir). Pengelompokkan ini memastikan bahwa mahasantri mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkatanya. Lalu tahapan kedua yaitu tahapan inti. Tahapan inti ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu murobbiyah membaca terlebih dahulu, kemudian disusul mahasantri membaca didepan murobbiyah, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

murobbiyah menyimaknya. Murobbiyah mengulang-ulang bacaan, kemudian mahasantri menirukannya, mempraktikkan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga pembacaan nya benar. Dan tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca.

Temuan mengenai pelaksanaan program Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Syarifudin tentang Metode Guru Pengajar Tahsin Al-Qur'an yaitu terdapat beberapa langkah diantara :

a. Guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, hal itu disebut dengan musyafahah 'ardu lidah. Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kalangan sahabat.
b. Murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau 'Ardu Qira'ah (setoran bacaan). Metode ini diperaktekkan Rasulullah bersama dengan malaikat Jibril kala tes bacan al-Qur'an bulan Ramadhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Guru mengulang-ulang bacaan, sedang murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. Dari ketiga ini, metode yang banyak diterapkan dikalangan anak-anak pada masa kini adalah metode kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid (cara belajar siswa aktif).[77]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara temuan pembahasan dan kajian teori yaitu Pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu melalui 3 tahapan. Tahapan awal yaitu pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya, terdiri dari kelas Ula (pemula), kelas Wustho (menengah), dan kelas Ulya (mahir). Lalu tahapan kedua yaitu tahapan inti. Tahapan inti ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Dan tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 81

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dipaparkan mulai dari pengelolaan dan analisis data yang telah penulis lakukan terkait dengan rumusan penelitian "Implementasi Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan perencanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an bagi di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember meliputi : 1) merumuskan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri dengan fokus utama pada penerapan kaidah tajwid yang benar, Fasohah (pengucapan yang fasih), dan kelancaran membaca, 2) penetapan bahan ajar yaitu menggunakan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Buku ini meliputi penguasaan dasar-dasar tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan latihan pembacaan yang benar, 3) pemilihan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode Klasikal Baca Simak. Metode Klasikal Baca Simak merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelompok (klasikal), 4) merumuskan evaluasi pembelajaran yaitu dilakukan secara berkala pada akhir semester dengan ujian sebagai penentuan kelas. Ujian tersebut mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu melalui 3 tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Tahapan awal yaitu pengelompokkan mahasantri sesuai dengan kemampuanya, terdiri dari kelas Ula (pemula), kelas Wustho (menengah), dan kelas Ulya (mahir), 2) Tahapan inti ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Klasikal Baca Simak dengan rujukan buku Tajwid Haqqut Tilawah. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu murobbiyah membaca terlebih dahulu, kemudian disusul mahasantri membaca didepan murobbiyah, dan murobbiyah menyimaknya. Murobbiyah mengulang-ulang bacaan, kemudian mahasantri menirukannya, mempraktikkan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga pembacaan nya benar, 3) Tahapan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi tahsin ini dilakukan secara rutin tiap pertemuan dengan pembelajaran umpan balik langsung. Pembimbing memberikan koreksi dan saran secara langsung setelah mahasantri selesai membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti akan memberikan saran sebagai bahan acuan kedepannya baik untuk Madrasah, Ustadz/ustadzah pengajar, untuk peneliti selanjutnya dan untuk peneliti sendiri sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagi Ma'had Al-Jami'ah, agar terus mengembangkan program Tahsin Al-Qur‟an guna untuk mencetak mahasantri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Bagi ustadz/ustadzah pengajar, agar menggunakan media yang lebih bervariatif supaya membentuk kelas belajar Tahsin menjadi menyenangkan.
3. Bagi peneliti, sebagai referensi tambahan ilmu pengetahuan untuk pembelajaran dalam mengajar Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan pembelajaran untuk membuat skripsi yang lebih baik dan sempurna kedepannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Ahmad Juancdi, Shihabuddin. *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar*, Jakarta: Kaysa Mcdia, 2012.

Adiningsih, Anjar Kurnia, Maryono Maryono. "Implementasi Metode Tahsin Binnadhor dalam pembelajaran Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenagah Wonosobo." CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, (Tahun 2023)

Ahmad Juanedi Abdurrahman dan Shihabuddin, *Cepat dan Mudah Belajar Membaca AlQuran dengan Benar*, (Jakarta: Kaysa Media, 2012)

Ahmad Muzzammil. *Panduan Tahsin*. (Tangerang: Ma'had Al-Quran Nurul Hikmah,2014)

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)

Alfi Novianti, R, (2021), "Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDIT Al-Qur'aniyyah." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, Al Nasyr Fi Al Qiraat Al 'Asyr (Akses Maktabah Syamilah versi 3.61) jilid 1

Anam, Ahmad Syaiful, and Amalia Mu'minah Nailusysyifa. *Pengantar Ilmu Tahsin. Surakarta: Yuma Pustaka* (2013)

Anjar Kurnia Adiningsih, Maryono Maryono, dan Salis Irvan Fuadi, "Implementasi Metode Tahsin Binnadhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenagah Wonosobo," CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan 3, no. 3 (2023)

Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

As'ad Human, *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur''an, jilid 1-6* ,(Yogyakarta: AMM,2000)

Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur''an Dan Terjemahan* Juz 2.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Dimyati, Dkk. "*Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta*." *Gordon Dryden & Jeannette Vos* (2015).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementas*i, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)

Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2013)

J Miles, M.B, Huberman, A.M,. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohidi, Jakarta: UI Press, 2014.

Khafifah, Nur, I,B, "Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kaum Ibu Di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021

Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021)

Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah*, (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2012)

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, And Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAYGE Publishing, 2014)

Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013)

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.

Muzzammil, Ahmad. *Panduan Tahsin*. Tangerang: Ma'had AlOuran Nurul Hikmah,2014.

M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an* (Malang: UIN-Malang Press, 2007)

Nur Khofifah, Lutfi, "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (Tma) pada kelas vi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023" Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023

Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka,2005)

Qur'an Kemenag, *Alqur'an dan Terjmahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

Shalaby, Ahmad. *Sejarah Pendidikan Islam*. Pustaka Nasional Pte Ltd, 2021

Siti Pramita Retno Wardhani, *Step by Step Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*, (Jakarta:Dandra Kreatif, 2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sulinda, “Analisis Implementasi pembelajaran Tahsin Al-Qur’an pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswi Prodi PAI di Ma’had Al-jami’ah).” Skripsi, IAIN Curup, 2023

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017

Suwarno, Suwarno. *Tuntunan Tahsin Al-Qur’an*. *Yogyakarta: Deepublish* (2016).

Syahputra Artama, dkk, *Evahasi Hasil Belajar* (Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023)

Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT Quantum Teaching, 2006)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024

Umar Siddiq dan Moh. Miftachuil choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

W. Creswell, John. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015

Yogi, Fariza, “Implementasi Program Tahsin dalam Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien di Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan.” Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023

Zamani, Zaki. *Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula: Mudah Belajar Tajwid dari Nol*. Media Pressindo, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Yusril Maulana
NIM	: 211101010085
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: FakultasTarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intansi	: UIN Kiai Haji Achmd Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 8 april 2025

Saya yang menyatakan

Muhammad Yusril Maulana

NIM : 211101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	1. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan	Data Primer 1. Wawancara a. Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah b. Dewan Asatidz Ma'had Al-Jami'ah c. Mahasantri Data Sekunder 1. Pra Lapangan 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi	1. Pendekatan Kualitatif jenis penelitian deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi 3. Analisis Data : kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 4. Keabsahan Data: Triangulasi Data 5. Tahap Penelitian a. Pra Lapangan (Persiapan) b. Pelaksanaan c. Pelaporan/Penyelesaian	1. Bagaimana perencanaan pembelajaranTahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahsin al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10374/In.20/3.a/PP.009/12/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Direktur Ma`had Al-Jami`ah UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 681

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 211101010085
Nama	: MUHAMMAD YUSRIL MAULANA
Semester	: 8
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN AL-QUR`AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN MAHASANTRI DI MA`HAD AL-JAMI`AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER selama 70 (tujuh puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Fathor Rahman, M. Sy

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Desember 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. +6281311104150 *e-mail*:mahad@uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B-3/Un.22/U.4/2/2024

Yang bertandatangan di bahwa ini;

Nama	: Fathor Rahman, M.Sy
NIP	: 198406052018011001
Jabatan	: Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan bahwa;

Nama	: MUHAMMAD YUSRIL MAULANA
NIM	: 211101010085
Semester	: 8 (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari tanggal 4 Desember 2024 s/d 15 Februari 2025 dengan judul: "*Implementasi Program Tahsin Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al Qur`an Mahasantri di Ma`had Al-Jami`ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Februari 2025
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Fathor Rahman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : MUHAMMAD YUSRIL MAULANA

NIM : 211101010085

Program Studi : Pendidikan AGAMA ISLAM

Judul Karya Ilmiah IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (14,2 %)

1. BAB I : 16 %
2. BAB II : 13 %
3. BAB III : 28 %
4. BAB IV : 10 %
5. BAB V : 4 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Februari 2025
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.SOs.I.M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Mengenai Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Pedoman Interview

1. Bagaimana sejarah berdirinya Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
2. Bagaimana visi misi dari Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
3. Bagaimana tujuan dari Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
4. Bagaimana Struktur kepengurusan dari Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
5. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
6. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
7. Bagaimana tanggapan mahasantri terkait pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

C. Pedoman Dokumenter

Dokumentasi terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI DI
MA'HAD AL-JAMI-AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1.	4 Desember 2024	Observasi awal terkait Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	
2.	4 Desember 2024	Silaturrahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian	
	4 Desember 2024	Wawancara dengan Direktur Ma'had Al-Jami'ah	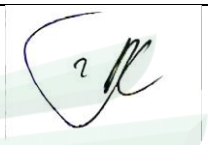
3.	6 Desember 2024	Wawancara dengan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah	
4.	8 Desember 2024	Observasi pendampingan kegiatan program Tahsin Al-Qur'an	
5.	8 Desember 2024	Mendampingi kegiatan program Tahsin Al-Qur'an	
6.	9 Desember 2024	Wawancara dengan murobby/murobbiyah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7.	13 Desember 2024	Wawancara dengan mahasantri	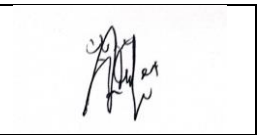
8.	24 Desember 2024	Pengambilan data profil Lembaga, sarana dan prasarana, dan struktur Kepengurusan ma'had	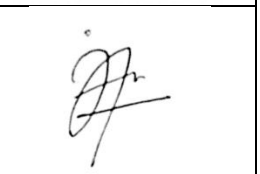
9.	18 Februari 2025	Penutupan penelitian skripsi	

Jember, 18 Februari 2025

Direktur Ma'had Al-Jami'ah

Fathor Rahman, M. Sy.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No.	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan Lembaga Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2.		Wawancara dengan Direktur Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.		Wawancara dengan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4.		Wawancara dengan Murobbiyah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5.		Wawancara dengan Murobbiyah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6.		Wawancara dengan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7.		Wawancara dengan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
8		Pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Putra Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Biodata Diri

Nama	: Muhammad Yusril Maulana
NIM	: 211101010085
TTL	: Jember, 14 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jember
Nomor Telepon	: 085940439991
E-mail	: my532508@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : 2007-2009
2. MI Miftahul Ulum 02 : 2009-2015
3. MTs Negeri 1 Jember : 2015-2018
4. MAN 1 Jember : 2018-2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id